

Nama = Riska Julisawati

NPM = 1914161005

Kelas = AGR A

Ujian Praktikum 1 Produksi Tanaman Hortikultura

- 1) Penyemaian benih = penyemaian dilakukan pada wadah semai dengan menggunakan media rockwool yang memiliki daya serap air yang tinggi dan steril. Media tanam diletakkan pada kaleng bekas atau botol bekas.
- 2) Penyiapan media tanam = media tanam yang digunakan memiliki sifat porous, yaitu campuran rockwool dan pasir kerikil.
- 3) Pemberian nutrisi = pemberian nutrisi dilakukan pada pagi dan sore hari dengan cara sistem sumbu atau wick
- 4) Perawatan = perawatan dilakukan dengan mengganti air yang telah kotor serta pemanjangan

- 1) Siapkan dua wadah yang masing - masing diisi 5 liter air.
- 2) Satu wadah diisi nutrisi A (bubuk) dan satu wadah lagi diisi nutrisi B (bubuk).
- 3) Larutkan masing - masing wadah sampai nutrisi dan air tercampur merata.
- 4) Larutan siap digunakan.

Pemakaian nutrisi yang telah dilarutkan yaitu tuang pada wadah hidroponik sampai sumbu terendam

3. Jarak tanam =  $2 \text{ m} \times 4 \text{ m}$

Luas lahan 2 ha =  $20.000 \text{ m}^2$

Lubang tanam =  $\frac{\text{Luas lahan}}{\text{jarak tanam}}$

$$= \frac{20.000 \text{ m}^2}{8 \text{ m}^2}$$

$$= 2500$$

Lubang tanam dalam 2 ha sebanyak 2.500 lubang

- 1) Campurkan 600 ml mol bonggol pisang dengan 3 liter air. Larutan tersebut disebut sebagai biofungisida
- 2) Tuang pada wadah
- 3) Cari tanaman yang terkena layu fusarium dan busuk

akar, kemudian dikocor dengan biofungisida

- 4) Buat lubang baru disebelah tanaman yang terserang penyakit.
- 5) Kocorkan biofungisida pada lubang baru
- 6) Tanam bibit baru pada lubang yang kemudian diberi tanah di atasnya.

5. 1) Perhatikan keadaan lahan dan kesuburan tanah
- 2) Tanah subur diberi jarak tanam yang lebih panjang karena kanopinya lebar

6. 1) Larutkan pupuk NPK 16-16-16 dalam 3 liter air
- 2) Dibuat saluran melingkar sebagai tempat penyiraman pupuk dan timbun salurannya.
- 3) Larutkan pupuk kalsium 10 gram dalam 2 liter air
- 4) Siram pada saluran melingkar dan kemudian ditimbun
- 5) Setelah 3 minggu taburkan pupuk tersebut pada saluran melingkar.

7. 1) Pemangkasan bentuk = kegunaannya untuk membentuk kerangka pohon supaya tidak terlalu tinggi, cabang kuat dan memiliki letaknya teratur.
- 2) Pemangkasan pemeliharaan = kegunaannya untuk mengatur pertumbuhan cabang, mengurangi kelembaban, dan merangsang keluarnya tunas baru
- 3) Pemangkasan peremajaan = kegunaannya untuk merangsang munculnya tunas produktif

8. NPK Phonska mengandung  $N=15\%$ ,  $P_2O_5=15\%$ ,  $K_2O=15\%$ .  
Urea mengandung  $N=46\%$ .

Petroganik mengandung C-Organik  $15\%$ , rasio  $C/N \leq 25\%$ ,  
 $pH 4-9\%$ , dan kadar air  $8-20\%$ .

SP-36 mengandung  $P_2O_5=36\%$ ,  $S=5\%$

9. 1) Pilih tanaman yang akan dibuahkan, dimana daun terlihat sangat tua.
- 2) Potong akar tanaman yang tembus ke tanah.
- 3) Dilakukan pengurangan penyiraman air selama dua minggu

4) Dilakukan pemupukan dengan pupuk yang merangsang pembungaan.

10. 1) Pemangkaran dengan merontokkan seluruh daun dan memangkas batang yang belum berproduksi

2) Pangkas cabang yang berpenyakit

3) Pelihara 1-2 malai bunga

Batang berwarna hijau harus dibuang supaya fotosintesis dapat terfokus pada bakal bunga sehingga buah yang dihasilkan dapat maksimal.